

**PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS IV
SD IT GENERASI MADANI SAMPALI**

Dewi Ani Siregar¹, Sultoni Trikusuma², Dewi Sundari³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Universitas Al Washliyah Medan

¹dewiani0804@gmail.com, ²stkismail@gmail.com,

³sundaritanjung94@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low level of students' interest in learning Arabic, which is often perceived as difficult and less engaging. Therefore, this study aims to: (1) identify how the TikTok application is used in Arabic language learning for fourth-grade students at SD IT Generasi Madani Sampali; (2) determine the level of students' interest in learning Arabic; and (3) examine whether the use of the TikTok application influences students' interest in learning Arabic in grade IV at SD IT Generasi Madani Sampali. This study employed a quantitative research design. The data sources consisted of primary and secondary data. The population of this study was 30 students, and a saturated sampling technique was applied. Data were collected through questionnaires and documentation. The data analysis techniques included: (1) descriptive statistical analysis; (2) instrument testing, consisting of validity and reliability tests; (3) prerequisite tests, namely normality and linearity tests; and (4) hypothesis testing using simple linear regression, partial tests (t-test), and the coefficient of determination. The results showed that the partial t-test produced a significance value of 0.00, which is less than 0.05. This indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that the use of the TikTok application has a significant effect on students' interest in learning Arabic for fourth-grade students at SD IT Generasi Madani Sampali. The magnitude of the influence of the TikTok application on students' interest in learning Arabic was 50%, while the remaining 50% was influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *TikTok application, student learning interest, Arabic language learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab yang dianggap sulit dan kurang menarik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV SD IT Generasi Madani Sampali; (2) mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab di kelas IV SD IT Generasi Madani Sampali; dan (3) mengetahui apakah terdapat

pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas IV SD IT Generasi Madani Sampali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Populasi penelitian berjumlah 30 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi: (1) analisis statistik deskriptif; (2) uji instrumen penelitian yang terdiri atas uji validitas dan reliabilitas; (3) uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan linearitas; serta (4) uji hipotesis yang meliputi uji regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas IV SD IT Generasi Madani Sampali. Besarnya pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab sebesar 50%, sedangkan 50% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Aplikasi TikTok, minat belajar siswa, pembelajaran Bahasa Arab.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik (Arsyad, 2020). Integrasi teknologi ke dalam pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, menarik, dan relevan

dengan karakteristik generasi digital saat ini (Suryani et al., 2018).

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam lembaga pendidikan Islam, baik di madrasah maupun sekolah Islam terpadu. Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa utama dalam memahami sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan hadis (Hermawan, 2019). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab sering dianggap sulit oleh siswa, terutama pada tingkat sekolah dasar. Kesulitan tersebut disebabkan oleh perbedaan struktur bahasa Arab dengan bahasa Indonesia,

keterbatasan kosakata, serta metode pembelajaran yang masih cenderung konvensional dan berpusat pada guru (Amaliyah et al., 2024).

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk merasa senang, tertarik, dan terlibat secara aktif dalam suatu aktivitas belajar (Slameto, 2015). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan menunjukkan perhatian, keinginan, serta keterlibatan dalam proses pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar (Uno, 2021). Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran bahasa Arab yang membutuhkan latihan berkelanjutan.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran digital, khususnya media audiovisual, mampu merangsang lebih dari satu indera sehingga membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami dan menarik perhatian siswa (Arsyad, 2020). Media

audiovisual juga dapat menyajikan informasi secara konkret melalui gambar, suara, dan gerak yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap berpikir konkret operasional (Piaget dalam Suryani et al., 2018).

Salah satu aplikasi digital yang saat ini sangat populer di kalangan anak-anak dan remaja adalah TikTok. TikTok merupakan aplikasi berbasis video pendek yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan membagikan video dengan berbagai efek visual dan audio (Kaye et al., 2021). Popularitas TikTok yang tinggi menjadikannya sebagai media potensial dalam dunia pendidikan, terutama sebagai media pembelajaran berbasis video kreatif. TikTok dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian materi pelajaran dengan format singkat, menarik, dan mudah dipahami (Rahman & Suryani, 2022).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, TikTok dapat digunakan untuk menampilkan kosakata, dialog sederhana, pelafalan (*makharijul huruf*), dan contoh kalimat dalam bentuk video singkat. Penyajian materi melalui video TikTok dinilai mampu meningkatkan perhatian

siswa, memperjelas makna kosakata, serta membantu siswa memahami materi melalui kombinasi visual dan audio (Priantiwi & Abdurrahman, 2023). Selain itu, karakteristik TikTok yang dekat dengan dunia siswa dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton.

Namun demikian, penggunaan TikTok dalam pembelajaran juga perlu dikaji secara ilmiah. Di satu sisi, TikTok berpotensi menjadi media pembelajaran inovatif, tetapi di sisi lain, TikTok dikenal sebagai aplikasi hiburan yang berpotensi menimbulkan distraksi jika tidak digunakan secara terkontrol (Kaye et al., 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui secara empiris apakah penggunaan aplikasi TikTok benar-benar memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas IV SD IT Generasi Madani Sampali, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana

penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian media pembelajaran digital serta kontribusi praktis bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2022). Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penggunaan aplikasi TikTok (variabel X) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab (variabel Y).

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*, karena variabel bebas tidak dimanipulasi secara langsung oleh peneliti,

melainkan diamati berdasarkan kondisi yang telah terjadi dalam proses pembelajaran (Arikunto, 2019). Penelitian ini berfokus pada fenomena penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Arab dan dampaknya terhadap minat belajar siswa kelas IV SD IT Generasi Madani Sampali.

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Generasi Madani Sampali, yang merupakan salah satu sekolah dasar Islam terpadu yang menerapkan pembelajaran bahasa Arab sebagai bagian dari kurikulum pendidikan agama Islam. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dengan waktu pelaksanaan mencakup tahap persiapan instrumen, pengumpulan data, hingga pengolahan dan analisis data.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel utama, yaitu:

- a. Variabel bebas (X) : Penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran bahasa Arab.

Variabel ini diukur melalui indikator:

- 1) Intensitas penggunaan TikTok dalam pembelajaran
- 2) Kesesuaian konten TikTok dengan materi bahasa Arab
- 3) Kejelasan penyajian materi
- 4) Daya tarik media TikTok
- 5) Kemudahan pemahaman materi melalui TikTok

- b. Variabel terikat (Y): Minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Variabel ini diukur melalui indikator:

- 1) Perasaan senang terhadap pelajaran
- 2) Ketertarikan mengikuti pembelajaran
- 3) Perhatian saat proses pembelajaran
- 4) Keterlibatan aktif dalam pembelajaran
- 5) Keinginan untuk belajar bahasa Arab

Indikator minat belajar disusun berdasarkan teori minat belajar yang menekankan aspek afektif, kognitif, dan perilaku siswa dalam belajar (Slameto, 2015; Uno, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD IT Generasi Madani Sampali yang

berjumlah 30 siswa. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2022).

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa. Penggunaan sampling jenuh bertujuan untuk memperoleh gambaran data yang lebih komprehensif serta menghindari kesalahan generalisasi yang disebabkan oleh jumlah sampel yang terbatas (Arikunto, 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Angket

Angket digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan aplikasi TikTok dan minat belajar siswa. Angket disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2022). Angket variabel penggunaan TikTok berisi pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman siswa menggunakan TikTok sebagai media pembelajaran

bahasa Arab. Angket minat belajar berisi pernyataan yang menggambarkan perasaan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa profil sekolah, jumlah siswa, serta data pembelajaran bahasa Arab di SD IT Generasi Madani Sampali. Teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data utama yang diperoleh dari angket (Arikunto, 2019).

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengumpulan data.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Azwar, 2020). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen

dalam mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2022). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 (Azwar, 2020).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif
Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat penggunaan aplikasi TikTok dan minat belajar siswa dalam bentuk nilai rata-rata, persentase, dan distribusi frekuensi (Sugiyono, 2022).
2. Uji Prasyarat Analisis
Uji prasyarat meliputi:
 - a) Uji normalitas, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal
 - b) Uji linearitas, untuk mengetahui hubungan linear antara variabel X dan Y
Uji ini diperlukan agar analisis regresi dapat dilakukan secara sah (Ghozali, 2021).
3. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap

variabel Y. Selain itu, dilakukan uji t (parsial) untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan TikTok terhadap minat belajar siswa. Besarnya kontribusi pengaruh dihitung menggunakan koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Ghozali, 2021).

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas IV SD IT Generasi Madani Sampali sebagai responden. Data diperoleh melalui angket penggunaan aplikasi TikTok (variabel X) dan angket minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab (variabel Y). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel X dan Y berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai

signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis regresi linier sederhana (Ghozali, 2021).

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
TikTok (X) & Minat Belajar (Y)	> 0.05	Normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara penggunaan aplikasi TikTok dan minat belajar siswa bersifat linier. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi deviation from linearity lebih besar dari 0,05, sehingga hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linier (Sugiyono, 2022).

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Hubungan	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
X terhadap Y	> 0.05	Linear

3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar siswa.

a. Model Summary

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,707, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara penggunaan aplikasi TikTok dan minat belajar siswa. Nilai *R Square* sebesar 0,500 menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok memberikan kontribusi sebesar 50% terhadap variasi minat belajar siswa, sedangkan 50% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian (Uno, 2021).

Tabel 3. Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
0.707	0.500	0.482	3.820

b. Uji Signifikansi Model (ANOVA)

Uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan, yang berarti penggunaan aplikasi TikTok secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

c. Uji t (Coefficients)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 5,293 dengan

nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini berarti bahwa penggunaan aplikasi TikTok berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Tabel 4. Hasil Uji t (Coefficients)

Variabel	t _{hitung}	Sig.
TikTok (X)	5.293	0.000

4. Koefisien Determinasi

Berdasarkan nilai *R Square* sebesar 0,500, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok memberikan pengaruh sebesar 50% terhadap minat belajar siswa. Sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pembelajaran guru, lingkungan belajar, dan motivasi intrinsik siswa (Nasution, 2011).

Tabel 5. Koefisien Determinasi

R	R Square	Persentase Pengaruh
0.707	0.500	50%

5. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada

mata pelajaran Bahasa Arab. Penyajian materi dalam bentuk video singkat yang menggabungkan unsur visual dan audio mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2020) yang menyatakan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Selain itu, karakteristik TikTok sebagai media berbasis video pendek sesuai dengan gaya belajar siswa sekolah dasar yang membutuhkan visualisasi konkret (Suryani et al., 2018).

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Generasi Madani Sampali yang berlangsung mulai tanggal 2 Juni 2025 sampai dengan 22 Juli 2025. Sebelum angket diberikan kepada responden, angket terlebih dahulu divalidasi untuk mengetahui apakah angket tersebut layak dan sah (valid) digunakan sebagai alat ukur atau instrumen penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh.

Pada tanggal 3 Juni 2025, peneliti menyebarkan angket kepada siswa

dengan terlebih dahulu menjelaskan tata cara pengisian angket tersebut. Setelah angket diisi oleh responden, peneliti merekap skor yang diperoleh, kemudian mengolah data menggunakan program SPSS versi 25.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV SD IT Generasi Madani Sampali, guru menggunakan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran dengan cara menampilkan video dari aplikasi TikTok melalui proyektor (LCD) di dalam kelas. Video yang ditampilkan merupakan konten yang relevan dengan materi pembelajaran, seperti video pengenalan nama-nama profesi dalam Bahasa Arab yang disertai pelafalan, ilustrasi gambar, serta terkadang ditambahkan lagu dan animasi ringan.

Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi pembelajaran yang sebelumnya dianggap sulit atau membosankan. Dengan menampilkan video yang menarik secara visual dan audio, siswa lebih mudah memahami serta mengingat kosakata baru dalam Bahasa Arab.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru biasanya memutar video TikTok sebanyak dua hingga tiga kali, kemudian mengajak siswa untuk menirukan pelafalan secara bersama-sama. Setelah itu, siswa diberikan latihan menulis dan menyebutkan kembali nama-nama profesi dalam Bahasa Arab.

Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran Bahasa Arab memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan data hasil angket, mayoritas siswa mengaku lebih senang belajar menggunakan video TikTok dibandingkan dengan metode konvensional seperti membaca buku atau mendengarkan ceramah. Selain itu, siswa menyatakan bahwa video membuat pembelajaran terasa seperti hiburan, namun tetap membantu memahami isi materi serta memudahkan mengingat kosakata baru dalam Bahasa Arab.

Berdasarkan data yang telah dihimpun, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan alat bantu analisis statistik. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa pada variabel X (Aplikasi TikTok) diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,766 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,361. Pada

variabel Y (Minat Belajar Siswa) diperoleh nilai r hitung sebesar 0,848 yang juga lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,361. Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,60. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,836, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau konsisten.

Setelah data dinyatakan valid dan reliabel, analisis dilanjutkan dengan uji normalitas dan uji linearitas. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan tidak linear. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,488 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,326 yang lebih besar dari 0,05, sehingga terdapat hubungan yang

linear antara variabel X dan variabel Y.

Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X (Aplikasi TikTok) dan variabel Y (Minat Belajar Siswa), dilakukan uji regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,635 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Dengan demikian, persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 12,157 + 0,635X$

Selanjutnya, berdasarkan uji statistik (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,293 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,701. Dengan kriteria pengujian apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $5,293 > 1,701$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Aplikasi TikTok) dan variabel Y (Minat Belajar Siswa).

Berdasarkan uji determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,500 atau 50%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel X (Aplikasi TikTok) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Minat

Belajar Siswa) sebesar 50%, sedangkan 50% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi sebesar 50% berada pada kategori sedang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, studi ini menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang substansial antara pemanfaatan platform TikTok dalam pembelajaran dan tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Temuan ini didukung oleh hasil analisis statistik inferensial, khususnya uji t, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00, yang secara kuantitatif lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang mengindikasikan adanya hubungan kausal antara penggunaan aplikasi TikTok dan minat belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Arab di SD IT Generasi Madani Sampali.

Lebih lanjut, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok memberikan kontribusi sebesar 50% terhadap variasi minat

belajar siswa (variabel Y), sedangkan 50% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa TikTok memiliki potensi yang cukup besar sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pemanfaatan media digital secara inovatif dalam proses pembelajaran, khususnya penggunaan TikTok sebagai sarana pedagogis yang mampu membangkitkan ketertarikan belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Hermawan, A. (2019). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya dalam bidang pendidikan*. Bumi Aksara.

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2020). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Nasution, S. (2011). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*. Bumi Aksara.

Jurnal :

- Amaliyah, S., Rahman, A., & Hidayat, T. (2024). Pembelajaran kosakata bahasa Arab di sekolah dasar: Tantangan dan strategi inovatif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 45–58.
- Kaye, D. B. V., Chen, X., & Zeng, J. (2021). The co-evolution of two Chinese mobile short video apps: Parallel platformization of Douyin and TikTok. *Mobile Media & Communication*, 9(2), 229–253. <https://doi.org/10.1177/2050157920952120>
- Priantiwi, R., & Abdurrahman. (2023). Pemanfaatan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(2), 134–145.
- Rahman, A., & Suryani, N. (2022). Media sosial sebagai media pembelajaran di era digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(1), 67–79.